

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Mahasiswa yang tergabung dalam kegiatan proyek independen berperan menjadi peneliti sekaligus asisten peneliti yang melakukan koordinasi dengan ketua penelitian yaitu dosen dari fakultas ilmu komunikasi Universitas Multimedia Nusantara

3.2 Proses Penelitian

Proses penelitian yang dilakukan dalam kegiatan proyek independen ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan berfokus pada metode penelitian semiotika. Saat awal pertama saya melakukan penelitian atau riset ilmiah menentukan tema penelitian merupakan tahapan paling awal dimana dalam menentukan tema dan topik harus memiliki kesesuaian dengan teori yang akan digunakan serta sesuai dengan objek penelitian yang ada. Kemudian peneliti mencoba mencari kajian literatur baik itu kajian literatur yang berasal dari buku ataupun jurnal penelitian yang sudah ada agar peneliti lebih memahami seperti apa prinsip kerja dalam melakukan pembuatan penelitian dengan metode kualitatif. Dalam penentuan teori dan penggunaan metode yang digunakan dalam suatu riset kualitatif yang harus diperhatikan adalah yang pertama kesesuaian dengan topik atau judul dari penelitian ilmiah agar sejak awal penelitian lebih jelas akan melakukan pemfokusan penelitian dengan seperti apa.

penentuan teori perlu adanya pemahaman lebih mendalam karena terdapat kemungkinan antara objek penelitian dengan teori yang digunakan tidak sejalan sehingga tujuan penelitian sulit atau tidak bisa tercapai. Terakhir dalam mencari tema perlu diperhatikan juga beberapa hal yaitu tema haruslah unik sehingga dapat menarik perhatian pembaca kemudian bernilai maksudnya penelitian yang diteliti memiliki arti penting dalam perkembangan sejarah, dan berguna untuk masyarakat. Selanjutnya orisinalitas tema maksudnya topik yang dipilih merupakan sebuah pembuktian baru atas suatu peristiwa dan bukan sesuatu yang sudah diteliti sebelumnya. Terakhir, praktis, maksudnya data yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan atau sumber daya yang dimiliki oleh peneliti.

Proses penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proyek independen ini dilakukan secara bersama-sama dengan mahasiswa lain yang juga berada di dalam proyek independen. Meskipun demikian, topik dari setiap jurnal penelitian setiap anak tentunya berbeda-beda, hal ini dikarenakan tuntutan dari pihak penyelenggara program yang mengharuskan setiap mahasiswa setidaknya membuat dua jurnal penelitian ilmiah yang berkaitan dengan bidang keilmuan semiotika. Tahapan yang dilakukan pada saat proses pencarian topik dilakukan dengan berdiskusi bersama mentor lapangan. Diskusi dilakukan dengan tahap awal mencari sesuatu yang menarik dan terdapat dalam suatu media baik itu berupa iklan ataupun film yang memiliki keterkaitan dengan metode semiotika. Mahasiswa mengajukan beberapa judul penelitian yang dimana nantinya judul akan benar-benar dilakukan penelitian jika sudah mendapat persetujuan dari pembimbing lapangan.

Proyek Independen saat ini membebaskan mahasiswa untuk memilih topik penelitian secara mandiri namun dengan pembatasan hanya topik penelitian yang memiliki keterkaitan pembahasan terhadap iklan ataupun film yang dapat dilaksanakan proses penelitiannya. Saya selaku asisten peneliti dalam menentukan topik melakukan proses pencocokan antara teori berasal dari pakar semiotika dengan keadaan yang terjadi dari tampilan suatu tayangan seperti iklan atau film. Proses ini memakan waktu cukup lama karena saya harus mampu mengerti secara garis besar dari konsep semiotika yang ada agar penelitian tidak menjadi bias pada saat proses pembuatannya.

mahasiswa diharuskan membuat dua jurnal yang berbeda yaitu jurnal dengan bahasa inggris dan jurnal berbahasa indonesia dengan metode semiotika. Syarat dari tercapainya tujuan proyek independen adalah dimana jika salah satu dari jurnal yang sudah dibuat mampu masuk kedalam jajaran penelitian jurnal internasional dan nasional. Selama proses analisis peneliti dibebaskan menggunakan tokoh semiotika apapun yang berkaitan dengan topik penelitian pada setiap jurnalnya. Proses pengolahan data dilakukan dengan mengamati objek penelitian serta membaca beberapa referensi yang sudah disiapkan sebelumnya hal ini dikarenakan dalam analisis semiotika lebih mengedepankan studi Pustaka sehingga keakuratan referensi pada penelitian menjadikan jurnal yang dibuat kaya akan informasi. Proses selanjutnya yaitu proses dalam analisis data. Data yang di dapatkan dari berbagai sumber kemudian dikaitkan dengan proses analisis data. Analisis data disini dapat dikatakan adalah proses perbandingan antara objek penelitian dan dengan konsep yang digunakan dalam penelitian. Proses menganalisis film dan iklan serta pembuatan jurnal penulis tidak di batasi oleh waktu pengerjaan. Hal ini, di karenakan proses pengerjaan yang fleksibel. Namun pembimbing lapangan tetap memberi waktu pengerjaan dari pukul 13.00 hingga 17.00 untuk melaksanakan bimbingan dengan waktu pengerjaan setiap hari di luar sabtu dan minggu.

TIME LINE PROSES PEMBUATAN PROJEK

	July	August	Sept	Oct	Des
Melakukan Proses pendaftaran proyek independen					
Mencari Referensi dan sumber bacaan untuk Jurnal					
Melakukan penelitian dan pembuatan jurnal					
Proses input kedalam jurnal nasional / International					
Proses Pembuatan Laporan Kerja Magang Proyek Independen					

Proses penelitian dalam kegiatan proyek independen memiliki beberapa tahap yang dimana masing-masing dari tahapan itu merupakan bagian penting dari proses terciptanya jurnal. Berawal dari melakukan pendaftaran proyek independent yang dibuka dibulan Juli 2020 saya mendaftarkan diri yang kemudian dari situ ditentukan siapa yang menjadi mentor lapangan atau peneliti utama dalam kegiatan pembuatan jurnal ini. Sambil berjalannya waktu guna mempersiapkan segalanya dengan matang sebelum ditentukan topik yang digunakan saya mulai dengan mencari berbagai macam refrensi untuk menambah wawasan saya mengenai proses penelitian kualitatif terutama penelitian dengan menggunakan konsep semiotika. Kemudian saya menentukan topik bersama mentor lapangan dan dimulai lah proses penelitian untuk pembuatan jurnal pada proyek ini.

3.3 Uraian dari proses pembuatan jurnal

Jurnal yang dibuat dalam kegiatan proyek independen terdiri atas dua jenis yaitu jurnal berbahasa Indonesia dan jurnal berbahasa Inggris. Dalam proses pembuatan jurnal peran dari mahasiswa magang terdiri atas dua diantaranya sebagai peneliti dan sebagai asisten peneliti. Jurnal pertama yang dibuat oleh penulis dengan peran sebagai peneliti yang sekaligus dibimbing oleh ketua proyek independen untuk semiotika berjudul “Representasi Ketimpangan Realitas Pada Lembaga Pendidikan Berbasis Daring (Analisis Semiotika dalam Iklan Ruang Guru). Penelitian pertama yang dilakukan dalam proyek independen menjadi tugas awal dari rangkaian kegiatan selama menjadi peneliti dan asisten peneliti. Mahasiswa di awal kegiatan diharuskan mampu untuk dapat berfikir kritis dan juga kreatif guna mencari topik penelitian yang menarik. Awal mula mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi terhadap berbagai macam iklan atau film yang dapat dikaitkan kepada pokok bahasan semiotika.

Penulis yang bertindak sebagai peneliti dalam jurnal yang pertama ini mencoba untuk belajar menganalisis suatu iklan. Pada kegiatan menjadi seorang peneliti, penulis mencoba untuk terus melakukan koordinasi dengan ketua penelitian yang dipimpin oleh bapak Indiwanto selaku mentor yang mengarahkan alur dari penelitian pertama ini. Mencari referensi baik dari buku ataupun jurnal yang sudah ada merupakan salah satu kegiatan penting dalam melakukan penelitian. Bertukar pikiran mengenai metode penulisan baik dengan rekan proyek independen atau dengan mentor menjadi kegiatan rutin demi mendapatkan hasil penelitian yang baik.

Penelitian kedua yang dilakukan dalam proyek independent merupakan penelitian dimana penulis menjadi asisten peneliti. Asisten peneliti ditugaskan dalam proyek independen ini untuk mampu bertukar pikiran dan membantu proses pengerjaan dari penelitian yang topik awal dibuat oleh ketua peneliti. *Jobdesk* dalam penelitian kedua ini mahasiswa diharuskan untuk mampu mengerjakan bagian utama dalam membuat metodologi penelitian serta menganalisis objek penelitian dengan cermat menggunakan konsep dan teori yang sebelumnya sudah diberikan oleh ketua peneliti. Penelitian kedua yang dikerjakan oleh penulis berjudul “Representasi dominasi wanita dalam keluarga muda (Analisis semiotika Roland Barthes).”

Setiap jurnal penelitian baik penelitian berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris seluruhnya dikerjakan secara bersamaan. Setiap jurnal yang sudah dikatakan selesai dibuat selanjutnya diajukan kebeberapa lembaga publikasi jurnal untuk dapat masuk kedalam publikasi jurnal yang nantinya akan di review Apakah jurnal yang dibuat layak untuk dipublish sebagai jurnal nasional oleh reviewer. Kegiatan pengajuan jurnal dilakukan oleh ketua penelitian ke setiap kampus berbeda. Kemudian pihak lembaga publikasi mengirimkan review dari hasil penilaian jurnal yang diajukan pertama kali biasanya penilaian review berfokus pada *title* dengan fokus penilaian pada pertama *title represents the content* dan *title has never been mentioned in other journals*, selanjutnya abstract dengan fokus penilaian pada hal pertama *provide research problem and objective, provide applied research method, provide the result of the research, provide relevant keyword*. Selanjutnya penilaian termasuk di dalamnya *introductions* dengan fokus penilaian pada *provide research problem, provide writer insight and plan to the proble-solving effort, provide research objective, provide theoretical studies to the problem examined, provide expectations of the result and benefits of research*. Terakhir reviewer berfokus pada *Method* penilaian yang masuk kedalam metode diantaranya *describe method clearly*.

3.4 kendala dan Solusi

➤ Kendala yang Ditemukan

- A. Selama pelaksanaan praktik kerja magang dan bergabung kedalam proyek independen kendala yang ditemukan pertama kali adalah ketidak pastian akan regulasi dalam proyek independen ini. Sehingga sedikit sekali mahasiswa yang mengerti terkait prosedur kegiatan proyek independen ini.
- B. Mengalami kesulitan saat melakukan penentuan topik penelitian dan proses pembuatan jurnal dikarenakan setiap lembaga penerbitan jurnal yang kedepannya akan menjadi sasaran penempatan jurnal mahasiswa memiliki regulasi serta template berbeda pada setiap pembuatan jurnal.
- C. Terkendala terkait dengan kordinasi tim penelitian dimana penelitian ini tidak sepenuhnya di buat oleh mentor lapangan sehingga mentor lapangan yang sedang melakukan korespondensi dengan reviewer tidak bisa langsung melakukan perubahan dan perlu berdiskusi Kembali dengan mahasiswa
- D. Sulit untuk mendapatkan buku atau jurnal penelitian untuk menjadi referensi dalam penelitian yang sesuai dengan pokok pembahasan yang sedang diteliti.

➤ Solusi Atas kendala Yang Ditemukan

- A. Solusi dari kendala ketidak pastian informasi yaitu dengan berkordinasi dan selalu update informasi

dengan membuat group whatsapp bersama pihak LPPM dan berbagai pihak yang memang memiliki wewenang dalam menyampaikan regulasi dalam kegiatan proyek independent.

- B.** Solusi dari kendala ini yaitu dengan mempelajari setiap template yang digunakan oleh masing-masing kampus yang kemudian diimplementasikan ke dalam jurnal penelitian
- C.** Solusinya dengan mengatur jadwal secara bersama dengan menggunakan online learning dan bersama membahas hasil.
- D.** Mencari tahu melalui internet lebih dalam banyak penelitian.